

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Konteks Penelitian

Pengalaman belajar dan mengajar merupakan pusat interaksi instruktif yang umumnya bersifat instruktif dengan Pendidik sebagai pemegang pekerjaan utama. Pengalaman belajar dan belajar juga merupakan siklus yang mencakup peningkatan latihan guru dan siswa dalam kaitannya dengan hubungan-hubungan yang saling melengkapi yang terjadi dalam keadaan-keadaan pendidikan untuk mencapai tujuan - tujuan tertentu. Kolaborasi atau hubungan yang saling melengkapi antara pendidik dan siswa merupakan prasyarat utama agar pengalaman mengajar dan belajar dapat terjadi.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaan latihan mendidik dan belajar terdapat banyak siklus yang sangat membingungkan, sehingga belajar dapat bekerja secara positif, aktual dan efektif. Selain mampu mencapai tujuan yang sebenarnya, diperlukan teknik pembelajaran yang baik. Mengingat hasil pendidikan dan Pengalaman pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh sistem pembelajaran yang baik, sehingga seorang guru harus memiliki strategi yang tepat sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikaan.

Pendidik merupakan pelaksana dalam pendidikan yang berperan penting dalam mewujudkan kemajuan instruktif. Demikian para pendidik mempunyai teknik-teknik yang penting dalam memperluas inspirasi belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),1.

Sistem pembelajaran adalah rencana kegiatan (serangkaian latihan) yang menggabungkan pemanfaatan teknik dan pemanfaatan berbagai aset atau kualitas dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Untuk mencapai sasaran pembelajaran, setiap pendidik diharapkan benar-benar memahami tata cara pembelajaran yang akan dilaksanakannya. Dengan cara demikian, seorang guru perlu merenungkan situasi belajar yang tepat, terutama kondisi dan kondisi yang dihadapi akan mempengaruhi tingkat dominasi siswa terhadap materi tersebut.

Menurut Mc Donald, Motivasi belajar merupakan suatu penyesuaian energi dalam diri seseorang yang digambarkan dengan munculnya sentimen dan tanggapan untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup> Perubahan energi dalam diri seseorang tampak sebagai gerakan sejati dan kerja aktif. Karena seseorang memiliki tujuan khusus untuk pelatihannya, seseorang memiliki kemampuan luar biasa untuk mencapainya dengan semua metode yang dapat digunakan untuk mencapainya.

Cara yang paling umum untuk melaksanakan gerakan mendidik dan belajar harus diikuti dengan perencanaan yang memiliki prosedur yang baik dan sesuai tujuan, sementara pekerjaan sistem dalam pengalaman pendidikan Al-Qur'an sangat penting. Hal ini dengan alasan bahwa ide-ide prosedur pembelajaran sulit diterapkan. Oleh karena itu menyampaikan, mendidik/menciptakannya wajib

---

<sup>2</sup> Marjuki, *Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintifik*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2020)), 4.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)), 148.

menggunakan metodologi yang bagus dan mengena pada sasaran, dan penetapan strategi merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Kemampuan pendidik TPQ dalam menunaikan kewajibannya sebagai pendidik Pendidikan Agama Islam harus diunggulkan tidak hanya informasi Agama Islam, namun khususnya dalam memacu kemampuan siswa, yaitu kapasitas siswa untuk membaca dengan teliti Al-Qur'an dengan baik. dan bacaan tajwid yang benar dengan tujuan agar siswa tidak sedikitpun para pendidik ini fokus pada informasi tentang dunia, namun informasi tentang pengetahuan akhirat bagi siswanya.

Berdasarkan observasi peneliti di TPQ Al-Muttaqin Padang Bandung Dukun Gresik, masih terdapat murid yang tidak fokus ketika instruktur memahami materi yang diperkenalkan. Bahkan ada beberapa siswa yang bermain sendiri di kelas dan kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, serta banyak santri yang kurang bersemangat dan bermalas-malasan dalam belajar Al-Qur'an sehingga bacaan Al-Qur'annya belum baik. Bacaannya tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makharijul huruf. Komponen utamanya adalah hilangnya energi untuk belajar atau kelelahan, yang disebabkan karena para santri terlalu asyik dan berlebihan dalam bermain gadget. Selain itu, para santri juga memiliki penerimaan yang berbeda dalam mendapatkan contoh. Di sinilah peran guru agama Islam untuk menentukan strategi yang efektif untuk memotivasi para santri agar bisa meningkatkan motivasi belajarnya. Seorang pendidik harus melakukan berbagai cara atau

upaya untuk membangun inspirasi untuk membiasakan diri dengan murid-muridnya, sehingga tidak ada diantara mereka yang merasa tertinggal dengan pembelajaran yang ada.

Keberhasilan pembelajaran tentu guru berperan, tetapi kolaborasi dan dukungan orang tua juga penting untuk membantu dan mendorong anak-anak untuk belajar dalam kondisi apapun. Untuk mengatasi problematika seperti itu, komunikasi antarguru dan wali santri harus saling terjalin. Selain itu, seorang guru harus lebih kreatif dan mampu menumbuhkan rasa semangat belajar pada siswanya. Selanjutnya, penulis tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Muttaqin Padang Bandung Dukun Gresik”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Muttaqin Padang Bandung Dukun Gresik

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Muttaqin Padang Bandung Dukun Gresik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu tambahan rujukan tentang strategi guru pendidikan agama Islam guna memotivasi belajar santri pada Taman Pendidikan Al-Quran.

1.4.2 Secara praktis, antara lain:

1.4.2.1 Sebagai bahan evaluasi guru Pendidikan Agama Islam khususnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Muttaqin Padang Bandung Dukun Gresik tentang penerapan strategi dalam memotivasi belajar santri.

1.4.2.2 Sebagai tambahan informasi, pengetahuan dan pengalaman bagi para analis dan pembaca.

1.4.2.3 sebagai bahan informasi untuk penelusuran tambahan yang berkaitan dengan pemeriksaan ini secara lebih luas dan mendalam.

## 1.5 Definisi Istilah

1.5.1 Strategi

Teknik adalah pengaturan latihan yang hati-hati untuk mencapai tujuan eksplisit.

### 1.5.2 Guru Pendidikan Agama Islam

Instruktur adalah seorang guru yang bertanggung jawab untuk membentuk karakter Islam anak muda pelajar, dan bertanggung jawab untuk dapat diandalkan untuk Allah, SWT.

### 1.5.3 Motivasi

Inspirasi adalah motivasi yang muncul dalam diri seseorang secara sengaja atau tidak sadar untuk melakukan suatu kegiatan dengan alasan tertentu.

### 1.5.4 Santri

Santri adalah siswa yang diajarkan di sekolah pengalaman hidup Islam dan ditangani oleh Kiai, atau yang sering disebut sebagai daerah pesantren.

### 1.5.5 Taman Pendidikan Al-Quran

TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) adalah organisasi pendidikan luar sekolah yang menyoroti membantu belajar bagaimana membaca dengan teliti dan menulis Al-Qur'an dengan lebih puas diatur menuju pengembangan etika dan karakter Islam.